

## **Analisis Harga Emas Minggu Keempat Mei 2013**

### **Harga Emas periode 20 Mei - 24 Mei 2013**

Setelah pekan sebelumnya terjerembab jatuh, harga emas untuk transaksi awal pekan keempat Mei 2013 atau Senin (20/5) masih berlanjut jatuh. Bahkan, masa tertekan harga komoditas itu merupakan yang terpanjang dalam empat tahun terakhir. Seperti dikonfirmasi berita *CNBC*, penguatan US\$ mencapai level tertinggi sejak 2008, setelah pejabat the Fed AS mengatakan, bank sentral harus mengakhiri stimulus bagi perekonomian AS. Akibat adanya kebijakan The Fed, Gubernur Ben Bernanke telah memberikan testimoni di hadapan Kongres mengenai outlook ekonomi dan kebijakan moneter pada Rabu (22/5/2013). Inilah yang menjadi market mover emas yang cukup besar.

Selanjutnya, investor juga menolak iming-iming emas sebagai investasi *safe haven*, setelah melihat sentimen konsumen AS mencapai tertinggi pada Mei 2013. Konstelasi itu menunjukkan prospek ekonomi Amerika mulai membaik.

Akibatnya, harga emas di pasar spot tertekan 1,6 persen, atau mencapai level terendah dalam empat pekan di bawah US\$1.364 per *ounce*. Harga emas berjangka kontrak pelepasan Juni 2013 juga terlihat melemah 1,6 persen ke posisi US\$1.364,70 per *ounce*. Bahkan, selama pekan ini lalu, harga emas telah jatuh lebih dari 5 persen. Namun, beberapa pedagang memperkirakan aksi jual emas itu tidak dibiarkan mencapai US\$200-300 lebih per ons.

Kembali merujuk data *CNBC*, pada perdagangan Senin (20/5/2013) hingga pukul 14.20 WIB, harga emas internasional ditransaksikan turun US\$19,10 (1,4%) ke level US\$1.345,60 per troy ounce.

Selain testimoni Gubernur the Fed, otoritas moneter AS itu juga mengambil kebijakan menghentikan Quantitative Easing (QE) pada akhir tahun ini. Isu The Fed menjadi faktor utama penekan harga emas seiring dengan menguatnya dollar AS. Membaiknya data ekonomi AS seperti data tenaga kerja dan perumahan memberikan spekulasi bahwa Federal Reserve akan memangkas QE-nya.

Laporan data CFTC juga memperlihatkan penurunan yang cukup signifikan posisi order beli dari 10.043 kontrak menjadi 39.216 kontrak. Ini merupakan level terendah sejak Maret 2013. ETF berbasis emas juga terlihat menurunkan kepemilikan emasnya.

Dampak penguatan US\$ dan perekonomian AS, komoditi emas kelihatannya terus kehilangan pamornya. Penurunan harga emas terakhir masih mendekati US\$1.800 per ounce. Bahkan, pekan sebelumnya, harganya tenggelam di bawah US\$ 1.400 per ounce. Dan karena jatuhnya harga emas, sejumlah investor berkelas pindah lahan investasi.

Tidak mengherankan, pada kuartal I 2013, miliarder George Soros tercatat memotong dana bursa perdagangan sahamnya di SDPR Gold Trust sebesar 12%. Artinya menurut survei investor Credit Suisse, 60% investor menganggap emas sebagai komoditas paling meragukan seperti dikutip dari *usnews.com*, Kamis (23/5/2013).

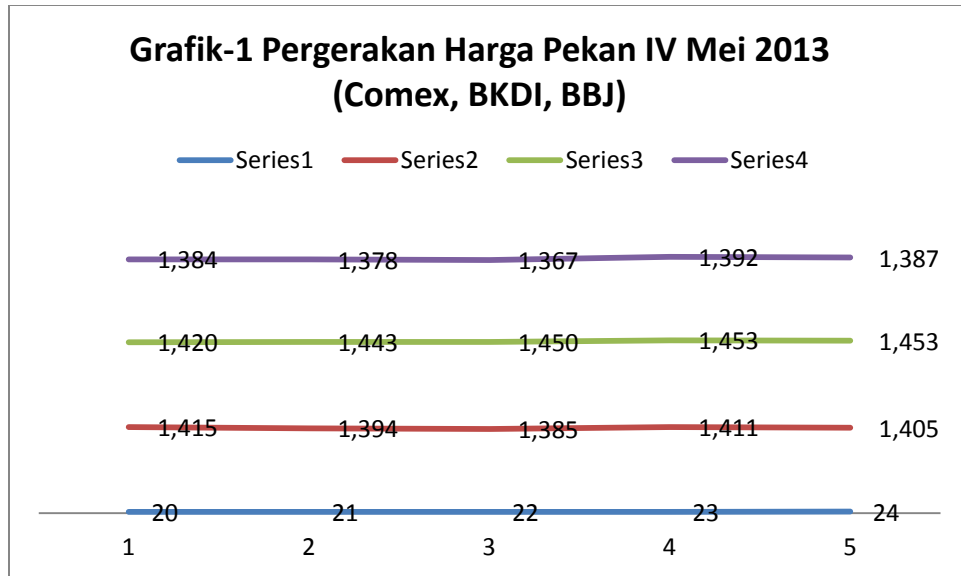
Meskipun, anjloknya harga emas tak baik bagi para investor, emas tetap instrumen investasi yang bagus setidaknya untuk satu kelas masyarakat AS yaitu pemburu perhiasan

Dari **grafik mingguan**, seperti yang dikutip dalam Kitco.com, harga emas terlihat mendapatkan momentum negatif yang cukup besar dari pergerakan pekan lalu. Namun pada grafik itu terlihat indikasi konsolidasi untuk rebound. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar tekanan masih turun. Sehingga masih ada peluang harga menuju level kunci terletak pada level terendah US\$1321 yang terbentuk pada pertengahan April. Sementara resisten terdekat di 1351-53. Penembusan resisten ini, dalam jangka pendek, bisa membawa harga mendekati level US\$1370.



Dari grafik mingguan di atas, dengan merujuk data kitco.com, harga emas terlihat mendapatkan momentum negatif yang cukup besar dari pergerakan pekan keempat bulan Mei 2013 ini. Indikasi penurunan juga terlihat pada Selasa (22/5). Namun pada grafik berikutnya terlihat indikasi konsolidasi untuk rebound. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar tekanan untuk harga emas masih turun.

Bahkan, pada transaksi Kamis (23/5), harga emas kembali merangkak naik hingga mencapai US\$1.392/troy ounce. Namun, pada akhir pekan, Jum'at (24/5), harga emas berjangka kembali tertekan tipis di divisi COMEX New York Mercantile Exchange (**Grafik-1**). Berdasarkan data Bloomberg, harga emas tertekan dari US\$1.392 ke US\$1.387 per ounce (**Series 4**). Sementara harga emas di dalam negeri, merujuk data BKDI (**Series-2**) terlihat harga dibuka pada Senin (20/5) pada level US\$1.415 kemudian melorot signifikan pada level US\$1.405/gram pada penutupan Jum'at (24/5) untuk transaksi Juni 2013. Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (**Series-2**), harga pada awal pembukaan Senin ditutup pada level US\$1.420 melorot jatuh pada Jum'at (24/5) pada posisi US\$1.453 per gram.



Demikian juga di pasar spot dalam negeri, harga emas di BKDI di buka pada Senin pada level Rp442.100/gram kemudian terus tertekan hingga penutupan Jum'at (24/5) pada level Rp439.600/gram. Demikian juga di BBJ, di buka pada Senin pada level Rp466.800/gram kemudian terus tertekan hingga penutupan Jum'at (24/5) pada level Rp461.000/gram.

Sementara itu, harga beli emas batangan di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dibuka stagnan dari penutupan akhir pekan sebelumnya. Pada Senin (20/5/2013), harga emas Antam berada di posisi Rp 512.000/gram. Sementara harga buyback atau harga jika masyarakat ingin menjual emasnya ke Antam berada di angka Rp 422.000.

Dari analisis **teknikal** terlihat pada chart, titik acuan terendah harga emas berada pada Jumat (17/5) adalah daerah US\$1359-1366 dan yang level support terendah. Kemudian bergerak kembali pada level resistance pada area US\$ 1396-1406 dan US\$1418-1422. Hal ini terjadi pada akhir pekan, Jum'at (24/5) sebagai Odds basis. Satu hal yang gagal terjadi adalah bagaimana choppy and tumpang tindih harga yang terjadi selama sepekan. Kerap kali hal itu tidak bullish dan sampai mendapatkan posisi di atas US\$1420 atau setidaknya US\$1407.



Dalam chart di atas terlihat pula, harga berada pada posisi yang sedikit menanjak pada hari Kamis (23/5) yang berada pada kisaran US\$1385-1395. Bahkan selanjutnya berada pada posisi US\$1.397 dan level support pada \$1.343-1.355 pada sisi negatifnya. Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa Jum'at (24/5) telah dipilih mutlak untuk mengembalikan harga